



SELURUH INDUSTRI PARIWISATA DIY TUTUP Ketua GIPI: Pengorbanan Kami

Jangan Sampai Mubazir

YOGYA (MERAPI) - Gabungan Industri Pariwisata Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta memastikan seluruh pelaku industri pariwisata di provinsi ini telah menutup operasional sementara selama masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat pada 3-20 Juli 2021.

"Semua destinasi wisata di empat kabupaten dan satu kota tutup," kata Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY Bobby Ardyanto saat konferensi pers secara virtual bersama Forum Wartawan Keptihan Yogyakarta, Sabtu (3/7).

Menurut Bobby, penutupan destinasi wisata itu telah diatur secara mendetail melalui instruksi bupati dan wali kota di DIY sehingga tinggal diikuti para pelaku industri. Selain itu, seluruh pemilik usaha restoran di DIY juga telah sepakat tidak melayani pelanggan, kecuali dengan metode pesan antar. "Secara organisasi kami tentunya sepakat dengan apa yang dilakukan penda karena ini aturan dari pemerintah pusat yang diimplementasikan oleh penda," ujarnya dilansir *Antara*.

Meski demikian, Bobby menginginkan agar implementasi PPKM darurat dapat berjalan optimal sesuai regulasi yang ada sehingga penutupan operasional destinasi wisata selama

dua pekan tersebut tidak sia-sia. Ia berharap jika seluruhnya berjalan efektif sesuai ketentuan, PPKM darurat tidak perlu kembali diperpanjang pada periode berikutnya.

"Pengorbanan semua dunia usaha selama dua minggu ini jangan sampai mubazir karena implementasi di lapangan tidak sesuai harapan," jelasnya.

Selama penutupan destinasi wisata, GIPI DIY juga mendorong pemerintah daerah mempercepat vaksinasi Covid-19 khusus untuk para pelaku usaha sektor pariwisata. "Kami memohon percepatan vaksinasi untuk bisa menolong kondisi yang dihadapi selama dua minggu ini," jelasnya.

Bobby juga berharap ada satu kebijakan dari pemerintah daerah berkaitan dengan fixed cost (biaya tetap) yang harus dikeluarkan oleh para pelaku industri pariwisata selama PPKM darurat.

"Selama kami tutup ada satu hal yang teman-teman tanya-

Instans

Tindak Lanj

☐ Untuk Ditang



MERAPI-ANTARA FOTO/ANDREAS FITRI ATMOKO

Warga beraktivitas di kawasan wisata Malioboro, Yogyakarta, Sabtu (3/7). Selama PPKM Darurat Malioboro tutup sementara.

kan kira-kira ada enggak kebijakan yang berhubungan dengan fixed cost kami. Ini jadi permasalahan di teman-teman industri," tutur Bobby.

Sementara itu, Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo secara resmi menutup sementara seluruh objek wisata yang dikelola pemerintah kabupaten dan pelaku wisata. "Penutupan itu dilakukan sebagai tindak lanjut dari Instruksi Bupati Nomor 17/INSTR/2021 terkait pe-

laksanaan PPKM Darurat untuk menekan penyebaran Covid-19," kata Kepala Dinas Pariwisata Kulonprogo Joko Mursito.

Ia mengatakan objek wisata yang dikelola Pemkab, yakni Pantai Trisik, Pantai Glagah, Pantai Congot, Waduk Sermo, Gua Kiskendo, Puncak Suroyo, dan Kebuh Teh Nglinggo dan Tritis. Kemudian, objek wisata yang dikelola oleh masyarakat mulai dari Pasir Mendit, Pasir

Kadilangu, Pule Payung, Kalibiru, hingga seluruh desa wisata yang dikelola masyarakat di Kecamatan Girimulyo, Samigaluh, dan Kalibawang ditutup sementara.

Koordinator TPR Pantai Glagah Agus Subiyanto mengatakan, jajarannya bersama pengelola objek wisata di Pantai Glagah hanya bisa pasrah dengan keputusan yang diambil oleh Pemkab Kulonprogo.

(*)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005